

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KHUSUSNYA
INTERNET PADA KELOMPOK TANI SARI GUNUNG TIGA DI DESA RUSA KENCANA
KECAMATAN TOILI KABUPATEN BANGGAI**

*The Use Of Information and Communication Tecnology Especially The Internet In The Sari
Gunung Tiga Farmer Group In The Village Of Rusa Kencana, Toili Sub-District,
Banggai Regency*

**Yunita Apriani Natalia, Vicky R. B. Moniaga, dan Grace A. J. Rumagit
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the use of information and communication technology (ICT), especially internet in the Sari Gunung Tiga farmer group, Rusa Kencana village, Toili Sub District, Banggai Regency. The research was carried out in Rusakencana village, Toili Sub District, Banggai Regency and over a period of 3 months, from December 2020 to February 2021. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews with farmer groups, using a list of questions that had been prepared. Secondary data were obtained from agencies related to this research, among others, literature or previous research. Sampling is purposive sampling where the sample is taken intentionally. The population taken is a farmer group with the sample taken 1 farmer group, namely the Sari Gunung Tiga farmer group consisting of 20 members/respondents. The research results showed that, the use of information and communication technology in farmer groups who use the internet 30% and the internet for the function of farmer groups, namely as a learning class, a vehicle for cooperation, and a production unit of 15% are classified as small.

Keywords: *information and communication technology, internet, Sari Gunung farmer group*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya pada kelompok tani Sari Gunung Tiga desa Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai. Penelitian dilaksanakan di desa Rusakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dan dalam kurun waktu selama 3 bulan yaitu pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan kelompok tani, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini antara lain, literatur atau penelitian sebelumnya. Pengambilan sampel adalah secara purposive sampling dimana sampel yang diambil secara sengaja. Populasi yang diambil adalah kelompok tani dengan Sampel yang diambil 1 kelompok tani yaitu kelompok tani Sari Gunung Tiga yang terdiri dari 20 anggota/responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kelompok tani yang menggunakan internet 30% dan internet untuk fungsi kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi sebesar 15% tergolong sebagian kecil.

Kata kunci: teknologi informasi dan komunikasi, internet, kelompok tani Sari Gunung

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan rakyat. Jumlah penduduk yang terus bertambah seharusnya diimbangi dengan peningkatan ketersediaan pangan yang cukup. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya sektor pertanian seyogyanya diintegrasikan dengan perkembangan teknologi. Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan penggunaan mesin otomatis yang terintegrasi dengan jaringan internet merupakan tantangan menuju pertanian modern dalam mencapai target swasembada pangan berkelanjutan (Nurmawiyana dan Kurniawan Robert, 2018). Kelompok tani Sari Gunung Tiga, merupakan kelompok tani sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media untuk mengembangkan bidang pertanian serta mempermudah para petani dalam melakukan pekerjaan mereka seperti memperoleh informasi mengenai pertanian.

Teknologi Informasi adalah ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat, informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah. Data atau informasi tersebut dapat berupa tulisan, suara, gambar, video dan sebagainya (Darmawan, 2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah sekumpulan perangkat dan sumber daya teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi, penciptaan, penyebaran, penyimpanan dan pengolahan informasi atau teknologi yang dapat mereduksi batasan ruang dan waktu untuk mengambil, memindahkan menganalisa, menyajikan, menyimpan dan menyampaikan informasi data menjadi sebuah informasi. (Sujoko, 2013).

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan

teknologi informasi dan komunikasi khususnya (internet) pada kelompok tani Sari Gunung Tiga di Desa Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya internet pada kelompok tani Sari Gunung Tiga di Desa Rusa Kencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Dalam rangka untuk menyelesaikan studi.
2. Memberikan wawasan, pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada kelompok tani

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Rusakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dan melakukan penelitian dalam kurun waktu selama 3 bulan yaitu pada bulan Desember sampai Februari 2021.

Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara purposive sampling dimana sampel yang diambil secara sengaja. Populasi yang diambil adalah kelompok tani dengan Sampel yang diambil 1 kelompok tani yaitu kelompok tani SariGunung Tiga yang terdiri dari 20 anggota/responden.

Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan kelompok tani, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang

sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini antara lain, literatur atau penelitian sebelumnya.

Konsep Pengukuran

Variabel-variabel yang diukur serta digunakan dalam penelitian ini adalah Karakteristik kelompok tani Sari Gunung Tiga meliputi:

A. Identitas Responden

1. Umur (Tahun)

Penggolongan umur menurut Juhez (2016) dalam Putra (2016) membagi dalam beberapa generasi:

- Veteran generation 1925 – 1946
- Baby boom generation 1946 – 1960
- X generation 1960 – 1980
- Y generation 1980 – 1995
- Z generation 1995 – 2010

2. Jenis kelamin

3. Tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)

4. Pekerjaan sampingan

5. Pengalaman bertani (Tahun)

6. Luas lahan

7. Status kepemilikan

B. Variabel Pokok

a) Penggunaan internet sebagai fungsi kelompok tani

1. Sebagai kelas belajar
2. Wahana kerjasama
3. Unit produksi

b) Penggunaan internet oleh responden

1. Mencari informasi untuk kepentingan kelompok tani (mencari bibit, pengendalian hama)
2. Membaca berita
3. Sebagai hiburan (berkomunikasi, sosial media, video/foto)

c) Tujuan mengakses internet

d) Pemanfaatan internet dalam kelompok tani

1. Pengolahan lahan (Cara pengolahan lahan)
2. Penyiapan bibit (Mencari bibit unggul/ mempersiapkan bibit sendiri)

3. Penanaman

4. Sarana produksi (Pemupukan)

5. Panen

6. Pasca panen (Cara penanganan pasca panen)

f) Aktif Masuk dalam komunitas kelompok tani (Sosial media)

g) Kendala dalam pemanfaatan internet

1. Biaya akses internet mahal
2. Tidak punya hp atau perangkat lain untuk mengakses internet
3. Tidak bisa menggunakan hp atau perangkat lainnya

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif dan dijelaskan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Desa Rusa Kencana terletak di wilayah Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dengan posisi dibatasi oleh wilayah Perhutani dan desa-desa tetangga.

- Sebelah Utara : Desa Benteng dan Desa Mansahan
- Sebelah Timur : Kelurahan Cendana
- Sebelah Selatan : Desa Singkoyo
- Sebelah Barat : Desa Tanah Abang dan Desa Singkoyo

Jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 691 KK dengan jumlah penduduk 2218 jiwa. Desa Rusa Kencana terbagi dalam 4 (empat) Dusun dengan 16 (enam belas) RT. Masyarakat Desa Rusa Kencana secara umum memiliki potensi pada sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan, sehingga masyarakat desa sejak zaman dulu telah melakukan pemanfaatan keempat potensi tersebut yang pada akhirnya

membentuk pengetahuan atau kompetensi masyarakat desa secara otodidak pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keragaman responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengalaman, bertani, luas lahan, status kepemilikan.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini jenis kelamin merupakan salah satu bagian yang diperlukan untuk mengisi salah satu data dalam penelitian ini yaitu karakteristik. Sebagian besar responden kelompok tani sari gunung tiga yaitu berjenis kelamin laki laki.

Responden Berdasarkan Umur

Responden berdasarkan pengelompokan umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1925 – 1946 (<i>Veteran generation</i>)	-	-
2	1946 – 1960 (<i>Baby boom generation</i>)	3	15
3	1960 – 1980 (<i>X generation</i>)	15	75
4	1980 – 1995 (<i>Y generation</i>)	2	10
	1995- 2010 (<i>Z generation</i>)	-	-
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pada Tabel 1 dapat diketahui umur responden berdasarkan hasil pengelompokan diatas dilihat pengelompokan umur dari 96-71 tahun atau disebut Veteran Generation tidak

ada, 74-61 tahun atau Baby boom generation sebanyak 3 orang dengan presentasi 15% sebagian kecil, 61-41 tahun atau X generation sebanyak 15 orang dengan presentase 75% hampir seluruhnya, 41-26 tahun atau Y generation sebanyak 2 orang dengan presentase 10% sebagian kecil, 26-11 tahun atau Z generation tidak ada.

Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	14	70
2	SMP	2	10
3	SMA	4	20
4	DIPLOMA	-	-
5	SARJANA	-	-

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berkaitan dengan pemanfaatan internet, penggunaan internet khususnya pada kelompok tani sari gunung tiga memberikan respon terhadap pemanfaatan internet bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan belum tentu dapat mempengaruhi pola pikir tentang penggunaan internet, dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Dan Responden Yang Sudah Menggunakan Internet

No.	Pendidikan	Responden yang-Menggunakan Internet (orang)	Persentase (%)
1	SD	2	33,33
2	SMP	1	16,67
3	SMA	3	50
4	DIPLOMA	-	-
5	SARJANA	-	-
	Jumlah	6	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pada tabel di atas menunjukkan tingkat pendidikan SD yang menggunakan internet sebanyak 2 orang dengan presentase 33,33% hampir setengahnya, SMP sebanyak 1 orang dengan presentase 16,67% sebagian kecil, SMA sebanyak 3 orang presentase 50% setengahnya. Dengan kata lain pendidikan tidak mempengaruhi tingkat kemampuan dalam menggunakan internet pada responden kelompok tani.

Luas Lahan

Tabel 5. Jumlah Responden Dan Presesntase Berdasarkan Luas Lahan

No.	Luas lahan	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	<1000	-	-
2	1000 – 2000	13	65
3	2000 – 3000	4	20
4	>3000	3	15
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pemanfaatan Internet oleh Responden/ kelompok Tani

Tabel 7. Penggunaan Internet Oleh Responden

No.	Penggunaan Internet oleh Responden	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Menggunakan/mengkses	6	30
2	Tidak menggunakan/mengakses	14	70
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet sebanyak 6 orang atau (30%) hampir setengahnya, sedangkan yang tidak menggunakan/mengakses internet adalah 14 orang atau 70% sebagian besar. Kelompok tani sari gunung tiga menggunakan internet untuk kepentingan kelompok tani berupa mencari bibit unggul serta mencari pengendalian hama

lewat media sosial grup Facebook sehingga kelompok tani mendapatkan solusi didalam internet, selain untuk kepentingan kelompok tani mereka mencari keperluan mereka pribadi lewat internet, baik untuk berkomunikasi, untuk hiburan dll.

Responden Yang Belum Menggunakan Atau Mengakses Internet

Tabel 8. Alasan Belum Mengakses Internet

No.	Alasan Belum MengaksesInternet	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1.	Belum pernah tau apa itu internet	-	-
2.	Tidak punya hp atau perangkat lain untuk mengakses internet	4	28,57
3.	Biaya akses internet mahal	2	14,29
4.	Tidak bisa menggunakan hp atau perangkat lainnya	8	57,14
	Jumlah	14	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Tabel 8 menunjukkan bahwa minat petani untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi masih kurang karena petani belum mengetahui sepenuhnya tentang internet karena keterbatasannya alat atau perangkat untuk mengakses internet sehingga membuat para petani belum mengerti tentang dampak positif dari teknologi informasi dan komunikasi terhadap sektor pertanian.

Jenis Alat/Media Komunikasi dan Informasi yang Digunakan Oleh Responden

Alat/media informasi dan komunikasi yang digunakan oleh kelompok tani sari gunung tiga adalah telpon genggam/Hp android/smarthphone sebanyak 6 orang atau 100% seluruhnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kelompok tani sari gunung tiga menggunakan telpon genggam/ hp android/

smarthphone untuk berkomunikasi serta mencari informasi, mereka mengatakan bahwa hp lebih mudah dibawa kemana- mana lebih praktis dan efisien.

Tabel 9. Jenis Alat/Media Komunikasi Dan Informasi

No	Jenis alat/media komunikasi dan informasi	Jumlah responden yang mengakses internet (orang)	Persentase (%)
1	Komputer rumah	-	-
2	Telpon genggam/Hp android/ smarthphone	6	100
3	Warnet	-	-
4	Leptop	-	-
	Jumlah	6	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pemanfaatan Internet Sebagai Fungsi Kelompok Tani

Tabel 10. Pemanfaatan Internet Sebagai Fungsi Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

No.	Pemanfaatan Internet Sebagai Kelas Belajar	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
1	Ya	3	15
2	Tidak	17	85
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pada saat melakukan kelas belajar kelompok tani sari gunung tiga memiliki beberapa masalah yang mereka hadapi di persawahan mereka yaitu tentang pengendalian hama, disini kelompok tani gunung tiga menggunakan internet sebagai solusi untuk pemecahan suatu masalah yang mereka hadapi, mereka mencari informasi lewat media sosial yaitu grup Facebook Pertanian Indonesia, didalam grup facebook inilah mereka mendapatkan solusi atau cara untuk pengendalian hama pada lahan persawahan.

Tabel 11. Pemanfaatan Internet Sebagai Fungsi Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

No	Pemanfaatan Internet Sebagai Wahana Kerjasama	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
1	Ya	3	15
2	Tidak	17	85
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dalam hal kerja sama kelompok tani sari gunung tiga memanfaatkan media internet untuk membantu kegiatan mereka agar berjalan dengan baik salah satu hal yang kelompok tani sari gunung tiga lakukan menggunakan media internet adalah menginfokan kegiatan kerja baki saluran persawahan lewat sosial media grup Wa dan untuk kelompok tani yang tidak memiliki hp android diberitahukan lewat surat ataupun telpon biasa.

Tabel 12. Pemanfaatan Internet Sebagai Fungsi Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No	Pemanfaatan Internet Sebagai Unit Produksi	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
1	Ya	3	15
2	Tidak	17	85
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Kelompok tani sari gunung tiga memanfaatkan internet untuk mengembangkan hasil usaha tani mereka dengan cara menggunakan sosial media Facebook dan Wa untuk memasarkan hasil produksi usaha tani mereka kepada masyarakat yang membutuhkan beras.

Biaya Rata-Rata Per Bulan Untuk Mengakses Internet

Tabel 13. Biaya Yang Dibutuhkan Untuk Mengakses Internet

No	Biaya pengeluaran	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
1	<50.000	-	-
2	50.000-100.000	4	66,67
3	100.000-200.000	2	33,33
4	>200.000	-	-
	Jumlah	6	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pada tabel di atas menunjukkan biaya yang digunakan petani untuk mengakses internet selama 1 bulan, Kelompok tani sari gunung tiga menggunakan biaya selama 1 bulan dan mengabdikan biaya internet untuk mencari informasi tentang pertanian melalui google maupun lewat media sosial facebook dan WA.

Tujuan Mengakses Internet oleh Kelompok Tani

Tabel 14. Tujuan Mengakses Internet

No	Tujuan Mengakses Internet	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
1	Mencari informasi untuk kepentingan kelompok tani (mencari bibit, pengendalianhama)	3	50
2	Berkomunikasi (wa, facebook, instagram, tweeter, chatting) dan sebagai hiburan (vidio,foto)	3	50
3	Membaca berita	-	-
	Jumlah	6	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Tabel di atas menunjukan bahwa petani sari gunung tiga hanya setengahnya saja menggunakan internet untuk mencari informasi untuk kepentingan kelompok tani, melainkan hanya sebagai media komunikasi maupun se-

bagai hiburan saja. Meskipun demikian kelompok tani sari gunung tiga sudah berupaya menggunakan dan memanfaatkan internet untuk membantu mereka dalam memenuhi kepentingan mereka.

Pemanfaatan Internet oleh Responden Dari Persiapan Lahan Sampai PascaPanen

Tabel 13. Pemanfaatan internet oleh kelompok tani dalam proses persiapan lahan sampai pasca panen

No	Pemanfaatan internet oleh kelompok tani dalam proses persiapan lahan sampai pasca panen	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Ya	3	15
2	Tidak	17	85
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pemanfaatan internet pada kelompok tani dari persiapan lahan sampai pasca panen hanya berjumlah 3 responden atau 15% sebagian kecil, sedangkan yang tidak memanfaatkan internet untuk kepentingan pertanian sebanyak 17 orang atau 85% hampir seluruhnya. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani sari gunung tiga belum memanfaatkan internet sebagai alat atau media yang dapat membantu atau mengembangkan sektor pertanian.

Kelompok Tani Aktif Dalam Komunitas Sosial Media

Tabel 14. Kelompok Tani yang Aktif Di Komunitas Sosial Media

No	Kelompok Tani yang Aktif Di Komunitas Sosial Media	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Ya	3	15
2	Tidak	17	85
	Jumlah	20	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Hal ini dikarenakan sebagian dari kelompok tani tidak tertarik untuk ikut dalam grup atau komunitas sosial media, namun ada beberapa anggota yang ikut bergabung dalam komunitas grup pertanian di sosil media Facebook dan Wa, tujuan mereka ikut bergabung dalam komunitas/grup pertanian yaitu untuk mengetahui perkembangan pertanian di indonesia, selain itu mereka bisa mencari tau tentang masalah masalah yang dihadapi oleh petani dalam berusaha tani, seperti cara pengendalian hama sehingga mereka mendapatkan solusi didalamnya.

Kendala Menggunakan Internet

Tabel 15. Pendapat Responden Tentang Kendala Alat/Media Komunikasi Dan Informasi

No	Kendala Utama	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Tidak memiliki alat/media untuk mengakses internet	4	20
2	Minimnya pengetahuan kelompok tani	8	40
3	Biaya akses internet yang mahal	2	10
4	Jaringan yang kurang memadai	4	20
5	Biaya alat komunikasi yang mahal	2	10
	Jumlah	22	100

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam mengakses internet kelompok tani memiliki berbagai kendala sehingga anggota kelompok tani sari gunung tiga hanya sedikit yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kelompok tani yang menggunakan internet 30% dan internet untuk fungsi kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi sebesar 15% tergolong sebagian kecil.

Saran

Diharapkan para petani terus mengembangkan sektor pertanian dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai salah satu alat pendukung dalam menerapkan inovasi yang telah berkembang di era 4.0. Karena seiring berjalannya waktu, pertanian akan semakin maju dan tentunya pertanian akan memiliki inovasi yang lebih canggih lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2012. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmawiyaya, Kurniawan Robert. 2018. Analisis Kesiapan Petani Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.
- Sujoko, 2013. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun.